Reksa Dana
Eastspring Investments Value Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 633,87 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.360,26
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

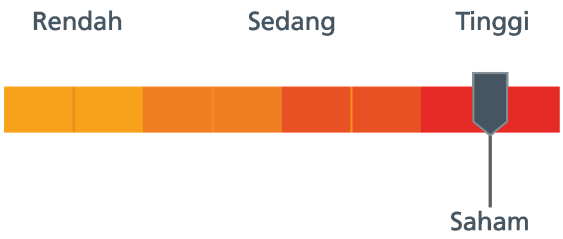
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI

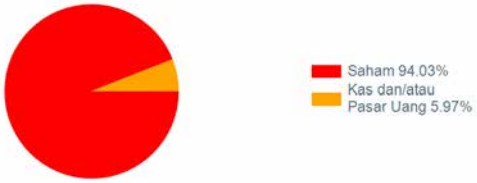


Efek bersifat ekuitas



Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET

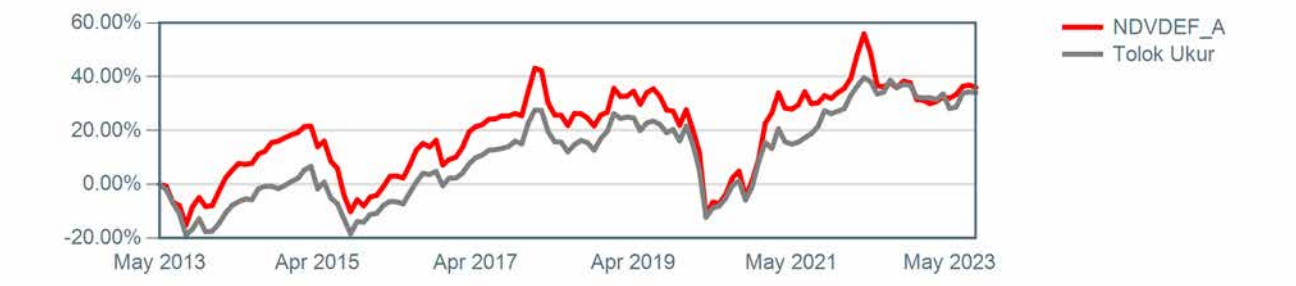


KINERJA REKSA DANA

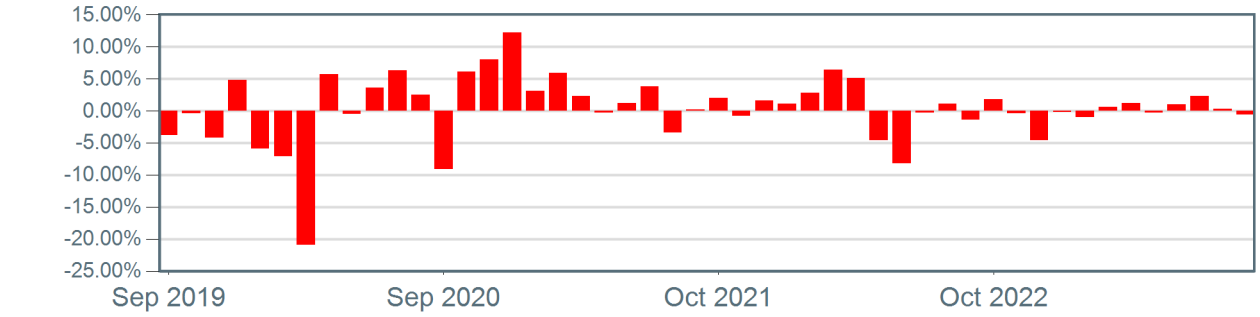
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	-0,60%	2,01%	4,02%	0,11%	42,67%	9,18%	3,49%	36,03%
Tolok Ukur	-0,19%	4,17%	1,98%	-1,43%	42,50%	16,12%	1,30%	34,07%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Des 2020	12,18%		Mar 2020	-20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	ADARO ENERGY TBK	4.44%
2.	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	5.51%
3.	BANK CENTRAL ASIA Tbk	8.39%
4.	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.97%
5.	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	4.86%
6.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	7.12%
7.	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	3.46%
8.	INDOSAT Tbk	5.37%
9.	MAYORA INDAH Tbk	3.41%
10.	TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	4.10%

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -0,19% di bulan September. Indeks bergerak lebih rendah, seiring dengan penurunan di pasar AS (Amerika Serikat), ditengah The Fed yang meneguhkan kembali perkiraannya untuk menaikkan suku bunga sekali lagi pada tahun ini, dan serta mengurangi perkiraan pemotongan pada tahun 2024. Sehingga, dot plot terkini menunjukkan proyeksi FFR (Fed Fund Rate) di 5,1% pada tahun 2024 (sebelumnya: 4,6%). Pada bulan tersebut, Tiongkok menurunkan persyaratan cadangan perbankan besar menjadi 10,5%, dari sebelumnya 10,75% pada 14 September 2023 yang lalu, dalam upayanya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Di dalam negeri, Rupiah tertekan ditengah rencana OPEC+ untuk mengurangi pasokan yang mendorong kembali siklus kenaikan harga komoditas yang dipicu oleh harga minyak. Harga beras juga meningkat, sebagai dampak dari El Nino yang semakin terbebani oleh membesarnya proteksionisme para eksportir pangan. Sektor Material Dasar dan Energi merupakan sektor dengan kinerja terbaik pada bulan lalu, sedangkan sektor Konsumen Siklikal dan Properti merupakan sektor dengan kinerja yang tertinggal.